

16 Oktober 2025

# Introduction

**Loeloe Hendra**

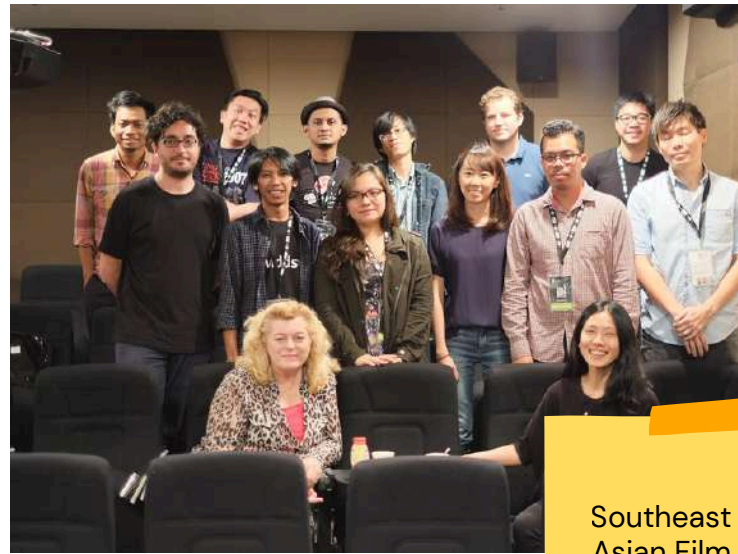
Dosen, Sutradara & Penulis Naskah



Loeloe Hendra



Piala Citra  
Kategori Film  
Pendek  
Festival Film  
Indonesia  
2014



Southeast  
Asian Film  
Lab 2014



Short-short  
Asian Film  
Festival 2015



Berlin  
International  
Film Festival  
2015



Torino Film  
Lab 2017



HAF  
Hongkong  
Film Market  
2018



BIFF Market  
2021



Q Cinema  
Film Market  
2023

## Filmografi:

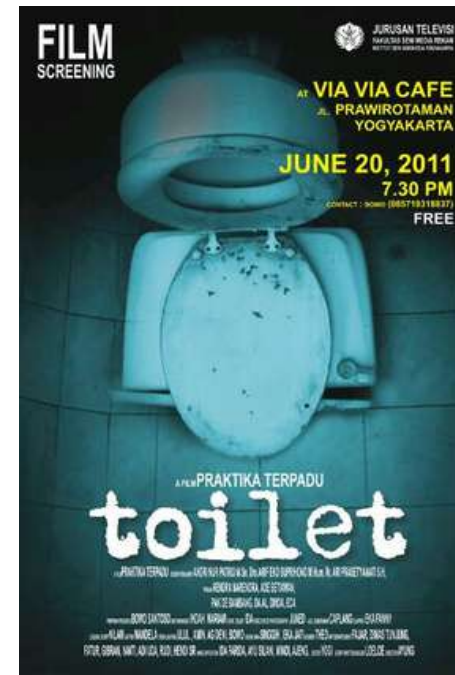
### Aku Bukan Ismail (2010) Short Film

- Jogja Netpac Asian Film Festival 2010



### Toilet (2012) Short Film

- Solo Film Festival 2012



### ONOMASTIKA (2014) Short Film

- Nominated Silver Bear – Generation Kplus, Berlin International Film Festival 2015
- Nominated Best Film, Short-short International Film Festival and Asia 2015
- Nominated Best Film, Singapore International Film Festival 2015
- Best Short Film, Indonesian Film Festival 2014
- Jogja Netpac Asian Film Festival 2014
- Special Mention, XXI Film Festival 2015
- Jakarta International Film Festival 2014
- Bali International Film Festival 2014
- Nominated Best Film 8th KUKI – International Short Film Festival Berlin 2015
- World Cinema Amsterdam 2019



### Lost Wonders (2016) Short Film

- Nominated Best Film, Singapore International Film Festival 2017
- Innsbruck International Film Festival 2017
- Jogja Netpac Asian Film Festival 2017
- Tingin ASEAN Film Festival 2021



### Lefty (2019) Short Film

- Jogja Netpac Asian Film Festival 2019



## Filmografi:

### Asa (2020) Short Film

- Nominated Juree VIDSEE 2020



### Nail House (2022) Short Film



- Nominated Best Film, Singapore International Film Festival 2022
- Nominated Best Film Jogja Netpac Asian Film Festival 2022
- Jakarta Film Week 2022
- Shortlist Best Film, Festival Film Indonesia 2022

### Pasukan Semut (2021) Short Film

\*As a Produser – Dir. Haris Supiandi (Pontianak)



- Nominated Piala Citra FFI 2022
- Jogja Netpac Asian Film Festival 2022
- Jakarta Film Week 2022
- SeaShort Film Festival, Malaysia 2022

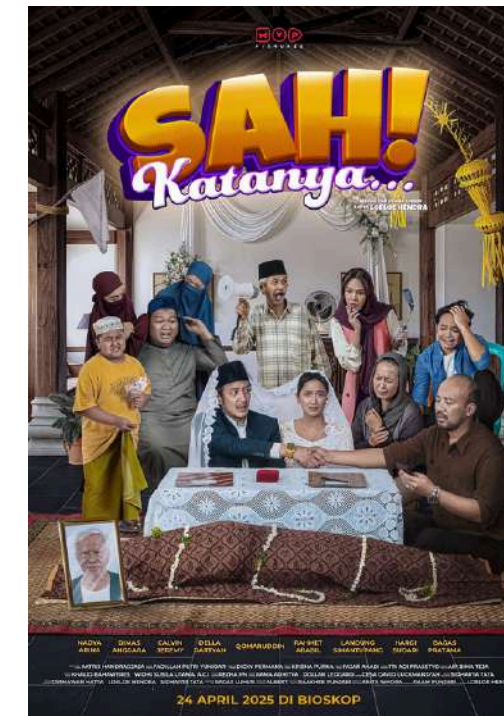
### Tale of The Land (2024) Feature Film



- FIPRESCI Award Busan International Film Festival 2024
- Best Performance, Q Cinema Film Festival 2024
- Special Mention Cinema At Sea Okinawa Pan-Pacific International Film Festival 2025
- Most Original Film Award Asian Film Festival, Rome 2025
- Jogja Netpac Asian Film Festival 2024
- World Cinema Film Festival Bangkok 2024
- 5 Nominasi Film Pilihan Tempo 2025
- Gotterborg International Film Festival 2025
- CinemaAsia Amsterdam Film Festival 2025
- Da Nang Asian Film Festival 2025
- Munich International Film Festival 2025
- Malaysia International Film Festival 2025

### Sah Katanya (2025) Feature Film

- Bioskop 24 April 2025



Are you ready?

# Let's Begin!

# Ide Cerita

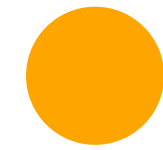


Bagaimana jika?



Bagaimana film bisa masuk  
Festival International?

# Start,



## Luangkan waktu untuk menemukan ide (brainstorming).

Ide yang bagus hampir tidak pernah muncul begitu saja. Mendapatkan ide-ide hebat untuk film biasanya meluangkan waktu untuk melakukannya.

Idenya bisa sesederhana "bagaimana jika... sampai ide yang besar dan rumit. Ini adalah benang merah dari apa yang akan kita buat.

Contoh:

- **"Bagaimana jika..."** adalah dua kata paling penting saat mencari ide. Jurassic Park, misalnya, adalah konsekuensi dari pertanyaan "Bagaimana jika kita bisa menghidupkan kembali dinosaurus?"
- "Apa yang akan terjadi jika dua film favoritku digabungkan menjadi satu?"
- Ikuti acara berita yang menarik perhatian Anda. Apa yang akan terjadi jika Anda berada di sana?
- Tuliskan tentang apa yang Anda minati, apa saja. Clerks dikembangkan dari hobi "kutu buku" dan hoki di atas atap, Takut Kawin didasarkan pada ketakutan yang biasa dialami pasangan menjelang pernikahan, Soekarno ditulis oleh orang-orang yang menyukai sejarah. Tidak ada batasan ide.

# Start,

## Menggali Ide

Tidak ada ide yang benar-benar orisinal.

Semua film dibuat dengan pengaruh dan ide dari film dan karya seni sebelumnya, dan ide film kita tidak terkecuali. Bagaimana kita bisa memperbarui atau mengubah ide yang sudah ada menjadi ide baru?

### **Carilah inspirasi dalam kehidupan nyata.**

Dalam surat kabar utama mana pun, Kita bisa menemukan 5 kisah yang dapat diadaptasi menjadi film menarik. Sering kali kehidupan nyata lebih mencengangkan daripada fiksi dan Kita akan mendapati bahwa cerita surat kabar bisa menjadi titik awal cerita baru.

- Gunakan cerita semacam ini sebagai titik awal, pikirkan plot atau ide yang bisa muncul di pikiran kita.

## ● Luangkan waktu untuk menemukan ide (brainstorming).

Ide yang bagus hampir tidak pernah muncul begitu saja. Mendapatkan ide-ide hebat untuk film biasanya meluangkan waktu untuk melakukannya.

Idenya bisa sesederhana "bagaimana jika... sampai ide yang besar dan rumit. Ini adalah benang merah dari apa yang akan kita buat.

- **"Bagaimana jika..."** adalah dua kata paling penting saat mencari ide.

## ● Banyak menonton film

## **Film Pendek**

**Carilah konsep unik untuk film.** Buatlah konsep yang terasa megah dan berlebihan dibanding kenyataan. Pilih hal sederhana dalam kehidupan nyata dan tambahkan sedikit keunikan.

**Berfokuslah pada tema khusus.** Kita bisa menggunakan suatu tema sebagai inspirasi, seperti "identitas", "kehilangan," atau "pertemanan". Tuliskan tema tersebut dalam sudut pandang kita sehingga terasa baru dan segar saat tampil dalam film pendek.

**Hadirkan karakter utama yang meyakinkan.** Banyak film pendek yang berfokus hanya pada satu karakter. Agar cerita lebih menggali karakter sang tokoh secara lebih matang dalam durasi yang singkat. Ciptakan karakter yang menarik perhatian penonton. Lebih baik ciptakan tokoh utama yang unik dan bisa dipahami penonton.

## ● **Film = Bahasa**

Pada dasarnya film merupakan "bahasa" alat untuk mengkomunikasikan sesuatu – pesan.

- **Ide Gagasan Vs Transformasi Bentuk**

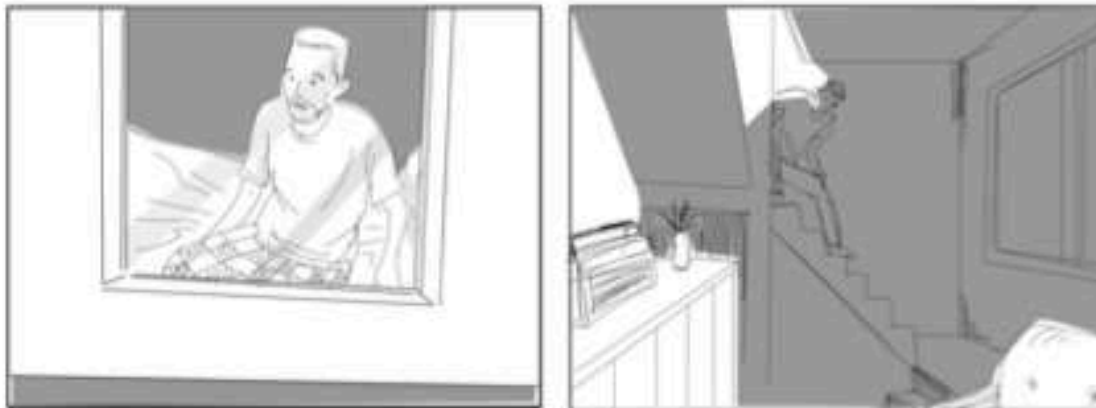
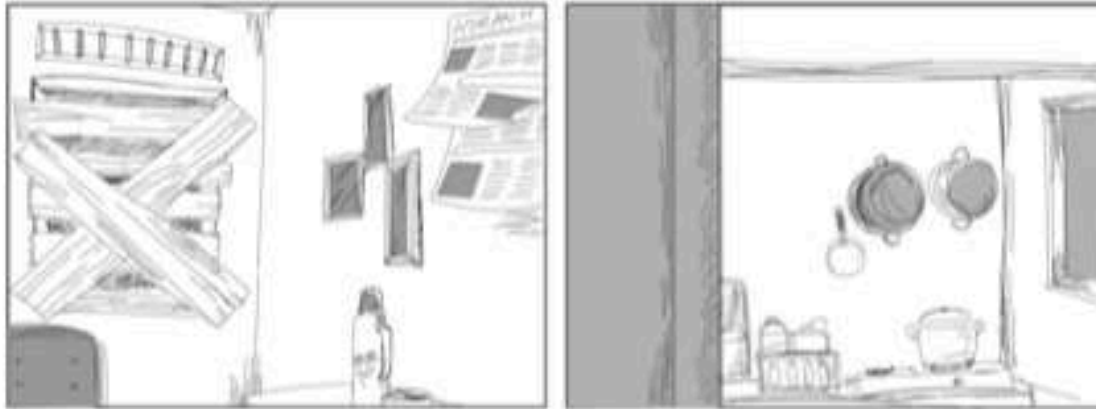
- **Tawaran Estetika**

Contoh: Rumah Paku menggunakan konsep *Off-screen Space*

# ● Kriteria Film Pendek

- Tema Universal  
Inspiratif, Provokatif atau dua diantaranya  
Kemanusiaan vs manusia  
Orisinal dan Unik
- Pengetahuan dan Pengalaman Filmmaker  
(sering menonton film, baca literatur, jalan-jalan mengamati sekitar)  
sangat menentukan
- **Buatlah film sebaik mungkin :)**

STORYBOARD RUMAH PAKU



CONTINUED:

2.

Terlihat jelas artikel bergambar Gambar Rumah Paku. Berita tentang seseorang menolak tanah dan rumahnya dibangun apartemen oleh pengembang.

Baru saja Darto Darto menyapu lantai rumahnya. Kaca jendela bergetar. Darto memandang ke arah kaca kemudian ke arah internet di atasnya.

Dari atas atap rumah, debu dan kikisan cat di internet yang keropos terjatuh. Gelas bergerak terkena getaran suara alat berat.

Dinding bergetar karena alat berat mendekat ke arah rumah.

Getaran itu diiringi suara sirine alat berat dan keriuhan beberapa pekerja yang terdengar semakin mendekat ke arah rumah.

RUMAH KEMBALI KOTOR DAN BERANTAKAN.

Darto memandang ke arah cermin. Emosinya memuncak.

6. INT. RUANG DEPAN - RUMAH - SORE

Darto duduk di kursi. Ia memandang tempelan koran di dinding. Terdengar suara penyiar radio yang sedang menceritakan tentang seekor siput yang mempertahankan satu-satunya cangkang yang ia miliki dalam hidupnya.

7. INT. RUANG TENGAH - RUMAH - MALAM

Darto sedang memperbaiki kipas anginnya yang rusak. Di ruangan itu nampak televisi menyala.

Terdengar suara radio yang masih menceritakan tentang siput.

Tiba-tiba aliran listrik tiba-tiba mati. Darto pergi menuju ruang depan. Ia mencoba membuka saklar meteran rumah.

8. INT. RUANG TENGAH - RUMAH - MALAM

Darto menyalakan lampu petromak. Terdengar suara beberapa orang pekerja proyek di luar. Suara kendaraan berat pekerjaan proyek juga mulai terdengar.

Darto mendekat ke arah jendela, dari luar terdengar suara orang yang pergi menaiki kendaraannya. Darto bingung sekaligus kesal. Tak tahu apa yang harus ia lakukan.

# SUBMIT FILM



## Welcome to the Film Entry

The festival's deadlines for the receipt of entry forms and films have passed on November 1, 2023 (feature-length films), and November 15, 2023 (short films). The film entry (festival) is no longer active.

The decisions of the selection process will be announced as soon as possible, at the latest towards the beginning of 2024.

# Behind The Scene

## Produksi Film Asa (2013), Kutai Kartanegara



## Produksi Film Asa (2020), Yogyakarta



## Produksi Film Nail House (2020), Singaparna - Tasikmalaya



## Behind The Scene

### Produksi Film Tale of The Land (2024), Kutai Kartanegara



### Produksi Film Asa (2020), Yogyakarta



Thank you

Have a great  
day ahead.